

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh Literasi Digital dan Kualitas Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Siswa. Objek dalam penelitian adalah siswa kelas XI SMAN 7 Jakarta dan SMAN 35 Jakarta tahun 2020/2021. Data yang diambil dalam penelitian ini termasuk dalam data primer yang diambil dan dikelola oleh peneliti sendiri. Jumlah populasi penelitian sebanyak 453 siswa, kemudian dilakukan pengambilan sampel melalui teknik *purposive sampling* dan rumus slovin dengan derajat kesalahan 5% diperoleh 212 siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu dengan aplikasi analisis statistika SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya pada bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha artinya apabila siswa meningkatkan kemampuan literasi digital maka dapat meningkatkan intensi berwirausaha. hal ini dapat terjadi karena kemudahan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan di internet, begitu juga motivasi yang dapat siswa temukan melalui media digital untuk meningkatkan intensi berwirausaha mereka.
- b. Kualitas Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa artinya apabila guru meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan akan meningkatkan intensi berwirausaha siswa, hal ini dapat terjadi karena segala kesiapan komponen pembelajaran yang baik dapat menunjang siswa untuk lebih tertarik dan berminat untuk berwirausaha, sehingga intensi berwirausaha siswa akan meningkat.
- c. Literasi Digital dan Kualitas Pembelajaran Kewirausahaan mempengaruhi Intensi Berwirausaha siswa SMAN 7 Jakarta dan SMAN 35 Jakarta sebesar 16%

dengan hasil tingkat literasi digital sangat tinggi, tingkat kualitas pembelajaran kewirausahaan sedang dan tingkat intensi berwirausaha tinggi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka terdapat implikasi yaitu :

- a. Kemampuan literasi digital berpengaruh terhadap intensi berwirausaha siswa, berdasarkan hasil penelitian yaitu indikator dengan skor tertinggi penggunaan hypertext, ini artinya siswa memiliki kemampuan yang cukup baik untuk menggunakan hypertext dalam bidang kewirausahaan, maka hal ini perlu dipertahankan.
- b. Kualitas pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha siswa, ini artinya apabila kualitas pembelajaran kewirausahaan semakin baik maka intensi berwirausaha siswa akan meningkat, berdasarkan hasil penelitian dengan skor tertinggi yaitu indikator perilaku dan hasil belajar siswa dimana siswa sudah memiliki perilaku dan hasil pembelajaran yang cukup baik dan hal ini perlu dipertahankan.
- c. Intensi berwirausaha siswa dengan skor tertinggi yaitu indikator pemilihan karir yang artinya siswa saat ini sudah memikirkan untuk memilih berkarir menjadi wirausahawan dengan berbagai kemudahan saat ini, maka hal ini perlu dipertahankan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran terhadap berbagai pihak terkait sebagai berikut:

- a. Untuk siswa, agar lebih aktif mencari informasi mengenai kewirausahaan di *Internet*, siswa juga dapat mengikuti berbagai *club* kewirausahaan untuk memperluas relasi dalam membangun usaha dan saling bertukar pikiran. Sedangkan dengan indikator dengan skor tertinggi yaitu pemilihan karir, siswa dapat mencari

informasi mengenai bagaimana berkarir sebagai seorang wirausahawan di internet untuk mengetahui bagaimana membangun karir menjadi wirausahawan.

b. Untuk Guru, dalam penelitian ini ditemukan terdapat beberapa siswa yang merasa bosan mengikuti pembelajaran, diharapkan guru dapat menemukan media dan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan dan variative, sehingga siswa lebih tertarik dalam melakukan pembelajaran dan dapat meningkatkan intensi berwirausaha mereka.

c. Untuk pemerintah, dalam penelitian ini ditemukan beberapa siswa kesulitan untuk menemukan relasi dalam memulai berwirausaha, diharapkan pemerintah dapat membentuk organisasi antar sekolah, sehingga relasi siswa dalam berwirausaha tidak hanya dalam internal sekolah.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang bisa menjadi pertimbangan dalam Menyusun penelitian berikutnya. Keterbatasan penelitian ini antara lain:

a. Penyebaran kuesioner tidak dapat dilakukan secara langsung, sehingga penyebaran kuisisioner dilakukan melalui guru ataupun ketua kelas dan membutuhkan bantuan dari banyak pihak agar semua responden dapat mengisi kuesioner.

b. Hasil penelitian ditujukan baru pada sekolah yang diteliti, dimana sebaiknya hasil penelitian ini dapat berguna di sekolah yang lain atau secara general

5.4 Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya

Berdasarkan beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya dapat mengukur seberapa besar realisasi siswa dalam memilih karir berwirausaha
- b. penelitian dapat dilakukan dengan masuk ke kelas baik secara langsung maupun daring sehingga siswa dapat diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai penelitian

